

ANALISIS PENGENDALIAN PERBEKALAN FARMASI DENGAN WAKTU KADALUARSA KURANG DARI ENAM BULAN DI GUDANG FARMASI SALAH SATU RUMAH SAKIT SWASTA KOTA BANDUNG

Oleh

Iis Atin Supartinah

191FF02099

ABSTRAK

Pengendalian persediaan perbekalan farmasi berperan penting dalam upaya menyediakan perbekalan farmasi secara tepat waktu, jumlah, jenis dan biaya, Salah satu yang harus sangat diperhatikan agar mengurangi kerugian rumah sakit dari perbekalan farmasi tentang kadaluarsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak perbekalan farmasi yang *expired date* dekat dan berapa banyak nilai rupiahnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan langsung dilapangan (*Field Research*) dengan menggunakan laporan data jumlah perbekalan farmasi dengan waktu kadaluarsa kurang dari enam bulan di Gudang Farmasi pada triwulan pertama (bulan Januari sampai Maret 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah item perbekalan farmasi yang *expired date* dekat pada bulan Januari sampai Maret 2020 adalah 44 item setiap bulannya dan dengan rata-rata jumlah rupiah sebesar Rp.7.864.838 setiap bulannya, hal ini menunjukkan masih tingginya jumlah item dan nilai rupiah perbekalan farmasi yang *expired date* dekat, yang dapat menambah nilai kerugian rumah sakit. Ini menunjukkan harus adanya peningkatan pengendalian perbekalan farmasi dengan waktu kadaluarsa kurang dari enam bulan di Gudang Farmasi. Kesimpulan dari penelitian ini sebanyak 132 item yang mendekati *expired date* dengan total kerugian Rp.23.594.515,-.

Kata Kunci : Pengendalian, Perbekalan Farmasi, *Expired date* dekat, Gudang Farmasi

**PHARMACEUTICAL SUPPLY CONTROL ANALYSIS WITH
TIME EXPIREDD LESS THAN SIX MONTHS AT THE
PHARMACEUTICAL WAREHOUSE ONE OF BANDUNG
PRIVATE HOSPITALS**

By

Iis Atin Supartinah

191FF02099

ABSTRACT

Control of pharmaceutical supplies plays a key role in providing pharmaceutical supplies on time, sum, the type and cost, one that must be given much attention in order to reduce the hospital's loss from prescription provisions. The research was intended to determine how many pharmaceutical supplies near expired date had been keeping close to him and how much of the surplus was worth. The method used in the study is a quantitative descriptive analysis performed directly in the field research using a data report on the number of pharmaceutical provisions with an expired date of less than six months in a pharmaceutical warehouse in the first quarter (January through march 2020). Research shows that the number of pharmaceutical supply items that expired date was close to in January through March 2020, 44 items per month and with the average rupiah figure of Rp.7.864.838 per month, this indicates the high number of items and rupiah values of near-expired date pharmaceutical provisions, which could add to the hospital's cost. This suggest an increase in pharmacological control with an expired date of less than six months at the pharmaceutical warehouse. The conclusion of this study is 132 items that are approaching expired date with a total loss Rp. 23.594.515.

Keywords: Control, Pharmaceutical Supplies, Expired date, Pharmaceutical Warehouse